

KEAMANAN JEJARING SOSIAL TERHADAP SERANGAN *STEGOSPLOIT*

RAHMAT FERDIAN

11151101935

Tanggal Sidang: 9 Agustus 2018

Periode Wisuda: November 2018

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Steganografi adalah sebuah seni menyembunyikan pesan agar tidak dapat dideteksi oleh orang lain. Kemampuan ini dapat disalahgunakan untuk hal yang buruk. *Stegosplit* merupakan sebuah eksploitasi menggunakan steganografi. Keberadaan *stegosplit* ini tentu dapat membahayakan layanan *online* yang memiliki fitur penyimpanan pada *server*nya. Lalu bagaimanakah layanan jejaring sosial dalam menghadapi serangan ini. Pengujian dilakukan pada tujuh jejaring sosial, dengan meng-*upload* gambar yang telah disisipi *script*. Gambar tersebut dibuka kembali untuk melihat *script* yang tertanam dapat berjalan atau tidak. Hasil pengujian menemukan bahwa enam dari tujuh jejaring sosial melakukan perubahan *metadata* pada gambar yang di-*upload*. Hal tersebut menyebabkan *script* dalam gambar tidak dapat dijalankan. Google plus satu-satunya jejaring sosial yang tidak mengubah *metadata* gambar yang di-*upload* pada penelitian ini. Namun saat gambar ditampilkan, *script stegosplit* tidak berjalan sama sekali. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *stegosplit* tidak dapat dijalankan pada jejaring sosial yang diujikan, walaupun *script* masih tersimpan dalam *metadata* gambar.

Kata kunci : Jejaring Sosial, JPEG, *Metadata*, Steganografi, *Stegosplit*